

ABSTRAK

Sensus demografi kependudukan Indonesia memperlihatkan bahwa ada 95% ibu menyusui anaknya, namun 3,7% disusui dalam 1 jam setelah melahirkan. Dan sisanya 91,3% yang disusui lebih dari 1 jam. Saat ini, sebagian besar ibu menyusui anaknya selama rata-rata 4 bulan saja. Dari data awal yang didapatkan di BPS Sri Susilowati bulan Juni Tahun 2013, di dapatkan 10 orang ibu yang postpartum, diantaranya terdapat 6 (60%) pasien yang mengalami ASI tidak keluar, 3 (30%) pasien yang mengalami puting susu tenggelam, 1 (10%) pasien yang mengalami nyeri pada payudara. Dari hasil wawancara, 7 (70%) ibu yang tidak meneteki bayinya dan 3 (30%) ibu yang meneteki bayinya. Hal disebabkan karena ibu tidak meneteki bayinya dengan alasan karena puting susu tenggelam, puting susu lecet, ASI tidak keluar.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif. Populasinya adalah semua ibu inpartu yang di BPS Hidayah Sidoarjo sejumlah 96 orang. Besar sampel sebanyak 32 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, diambil secara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen lembar kuesioner. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik tabulasi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 32 responden didapatkan sebagian besar pengetahuan ibu tentang cara meneteki (53,1%) berpengetahuan kurang, sebagian kecil (21,8%) berpengetahuan baik, (25%) berpengetahuan cukup, dan tidak satupun (0) tidak berpengetahuan.

Simpulan penelitian adalah gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang cara meneteki di BPS Sri Susilowati Purwodadi Utara Surabaya sebagian besar kurang. Penyuluhan atau pemberian leaflet dapat dilakukan oleh perawat atau bidan dalam melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Cara Meneteki